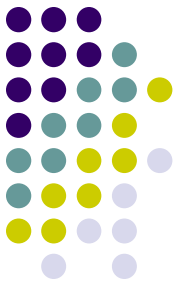


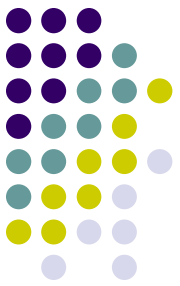


# KOMPETENSI DOKTER

# Standar Kompetensi Dokter



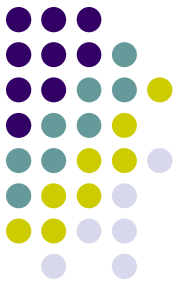
- KIPDI (Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia)
  - KIPDI 1 : tahun 1980
  - KIPDI 2 : tahun 1990
  - KIPDI 3 : tahun 2000
- SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia)
  - SKDI : tahun 2006
  - SKDI : tahun 2012 (peraturan KKI no 11 tahun 2012)
  - Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia : tahun 2020



# Perlunya Kompetensi Dokter

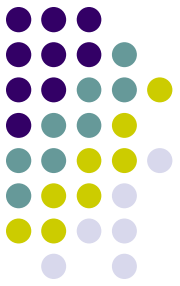
- Dokter sebagai agen perubahan dan menghasilkan inovasi kesehatan
- Sinergisme antara sistem pendidikan dengan sistem pelayanan kesehatan
- Regulasi kesehatan :
  - sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) → konsep *Universal coverage*
  - penguatan pelayanan kesehatan di tingkat primer (FASKES tingkat 1) : promotif dan preventif

# Perlunya Kompetensi Dokter



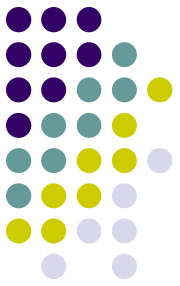
- Dokter mampu mengantisipasi permasalahan kesehatan global (memenuhi kebutuhan nasional dalam konteks kesehatan global)
- Dokter multipotensi, mampu memperkuat sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan kedokteran (mengembangkan diri jalur klinis, akademik penelitian dll)
- Dokter mampu memberikan pelayanan kesehatan holistik dan komprehensif

# Perlunya Kompetensi Dokter



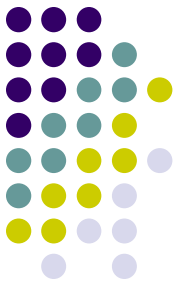
- Perpres No 72/2012
  - Dokter harus mampu melakukan upaya kesehatan perseorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dengan ciri berbudi luhur, memegang teguh etika profesi, dan selalu menerapkan prinsip perikemanusiaan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar

# Perlunya Kompetensi Dokter



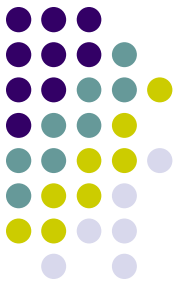
- UU Tenaga Kesehatan No 36/2014 Pasal 11
  - Dokter tenaga kesehatan bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama
    - *Gatekeeper* layanan kesehatan tingkat pertama,
    - Melakukan penapisan rujukan tingkat pertama ke tingkat kedua
    - Melakukan kendali mutu dan kendali biaya

# Perlunya Kompetensi Dokter



- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKM dokter yang bekerja di Puskesmas menjalankan fungsi upaya kesehatan masyarakat
  - a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
  - b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;

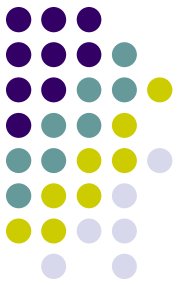
# Perlunya Kompetensi Dokter



- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKM
  - c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
  - d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait;

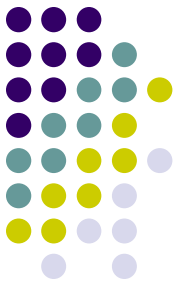


# Perlunya Kompetensi Dokter



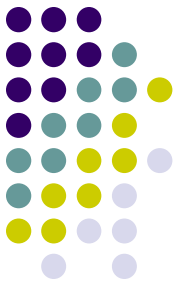
- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKM
  - e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
  - f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
  - g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;

# Perlunya Kompetensi Dokter



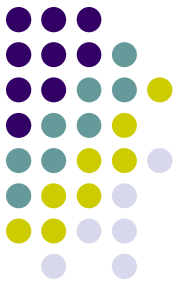
- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKM
  - h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
  - i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

# Perlunya Kompetensi Dokter



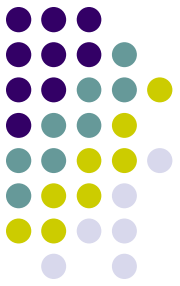
- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKP dokter menjalankan fungsi upaya kesehatan individu dan keluarga
  - Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar :
    1. komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
    2. mengutamakan upaya promotif dan preventif;
    3. berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;

# Perlunya Kompetensi Dokter



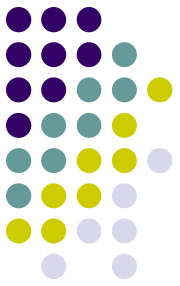
- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKP dokter menjalankan fungsi upaya kesehatan individu dan keluarga
  4. mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
  5. prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;

# Perlunya Kompetensi Dokter



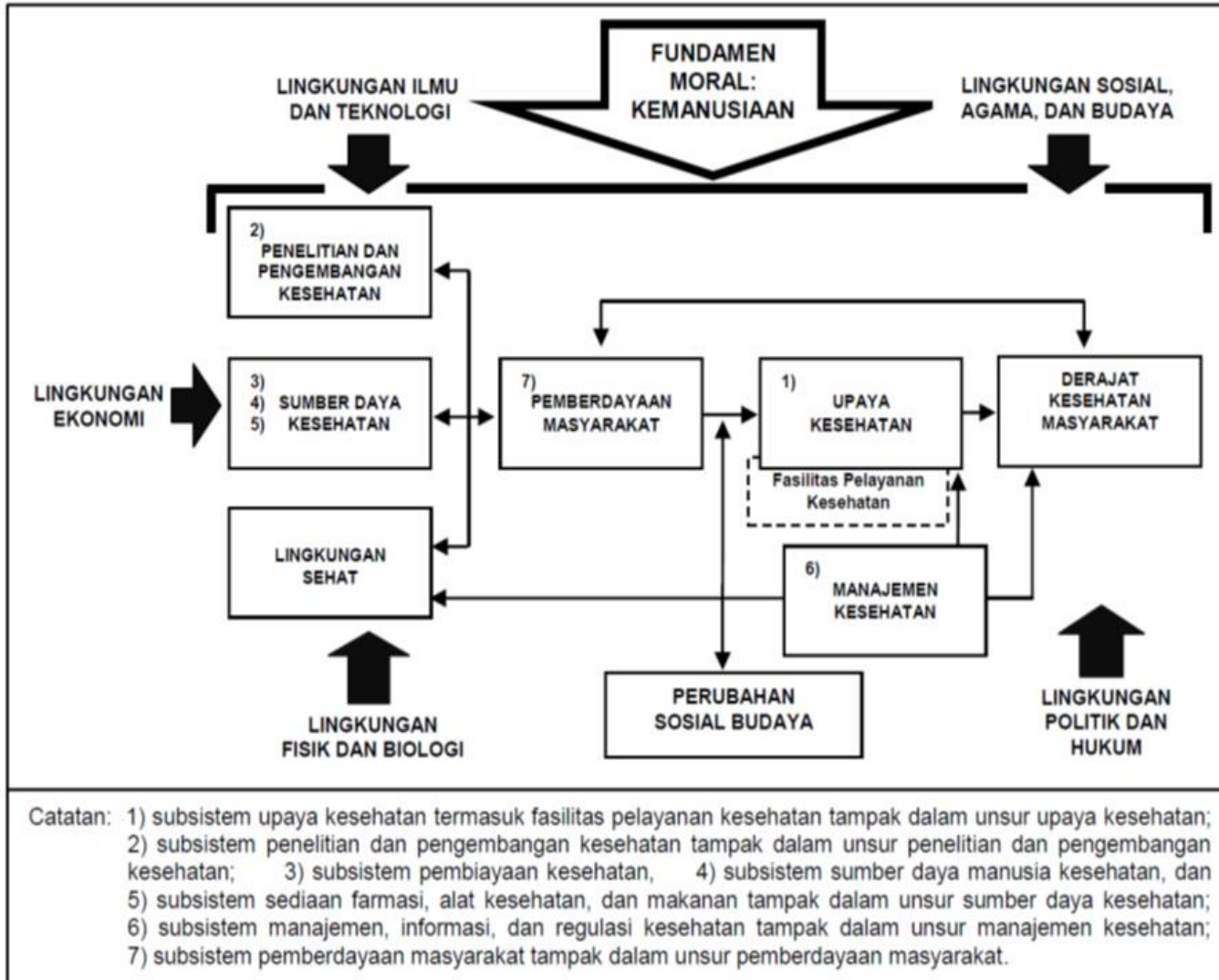
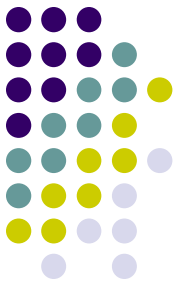
- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKP dokter menjalankan fungsi upaya kesehatan individu dan keluarga
  6. Melaksanakan rekam medis;
  7. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
  8. Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;

# Perlunya Kompetensi Dokter

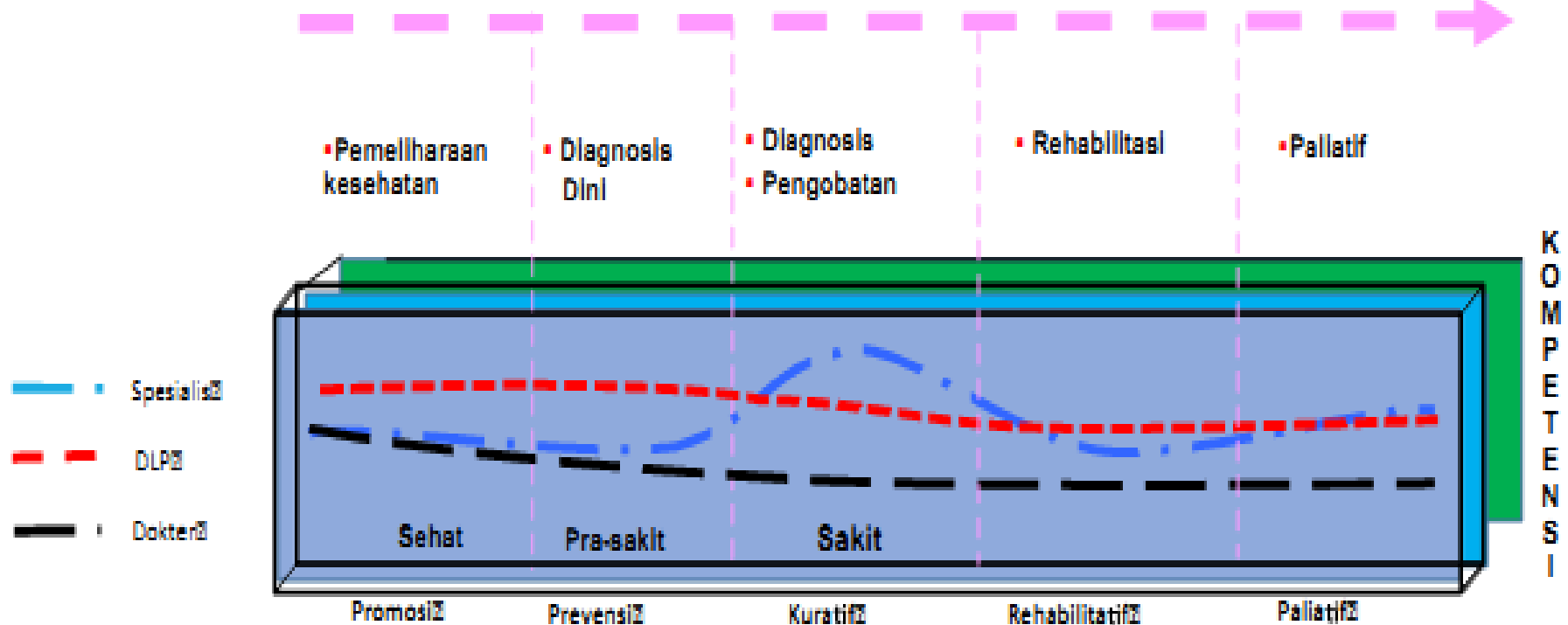


- Permenkes RI No 75/2014 pasal 35; UKP dokter menjalankan fungsi upaya kesehatan individu dan keluarga
  9. Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya;
  10. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan system rujukan

# Sistem Kesehatan Nasional Perpres 72/2012

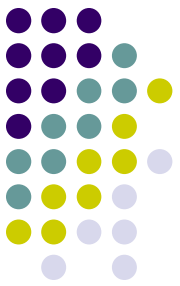


# Interaksi Dokter-Pasien (kompetensi)



Gambar 1. Konsep Kontinum Interaksi Dokter-Pasien (Kompetensi, Kedudukan dokter, dokter layanan primer dan dokter spesialis dalam Pelayanan Kedokteran)<sup>1</sup>





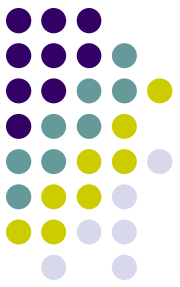
# Pengertian Kompetensi

- Menurut SK Mendiknas No. 045/U/2002
- Kompetensi adalah '**seperangkat tindakan cerdas** dan **penuh tanggung jawab** yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas- tugas di bidang pekerjaan tertentu'.



# Pengertian Kompetensi

- Kompetensi dapat pula diartikan sebagai **ciri-ciri pengetahuan, keterampilan dan kepribadian** yang diperlukan untuk mencapai performansi (kinerja) yang tinggi.
- Menguasai pengetahuan tidak sama dengan memiliki kompetensi. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan **bertindak yang cerdas (Memecahkan masalah nyata dalam kehidupan)**



# Pengertian Kompetensi

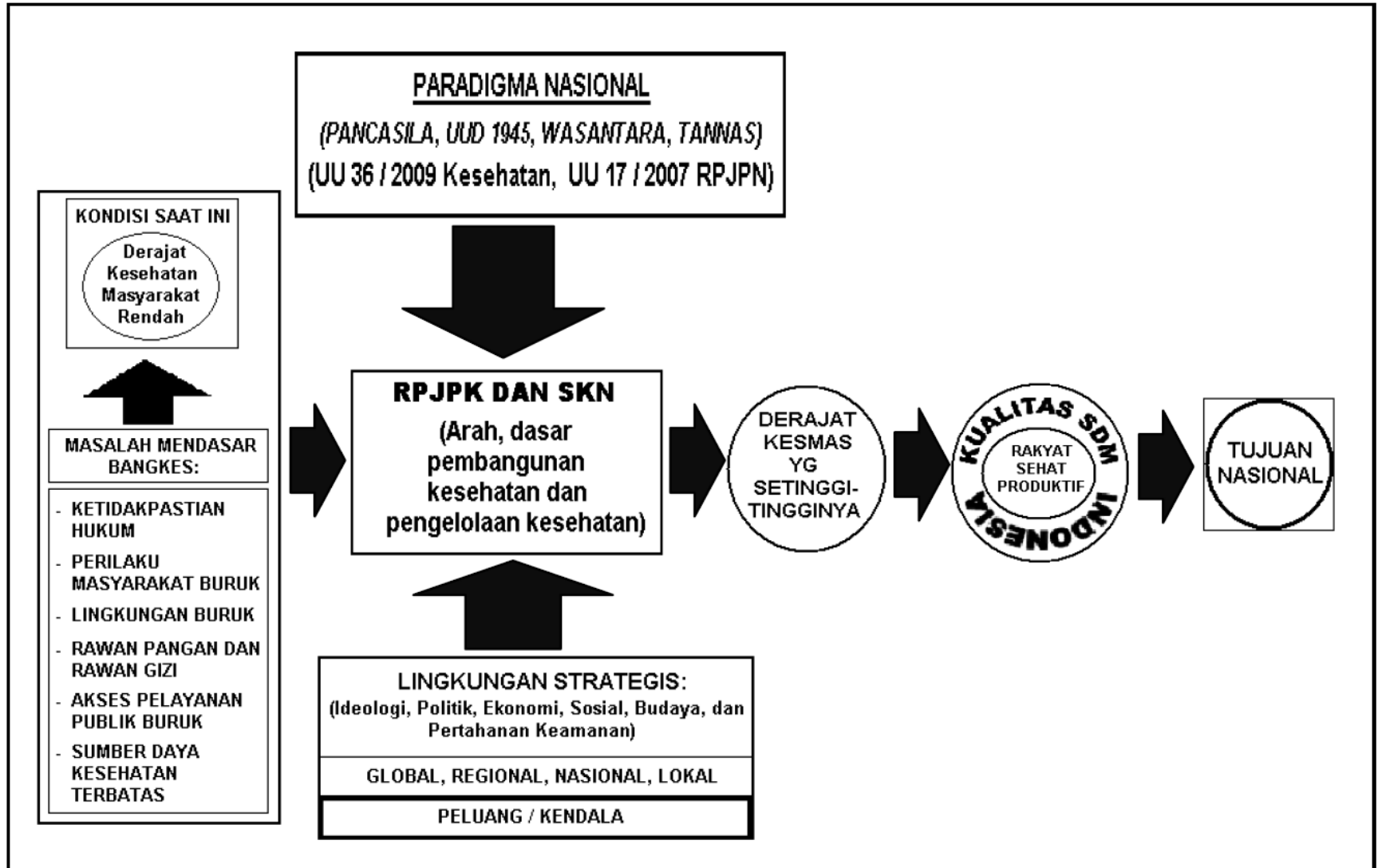
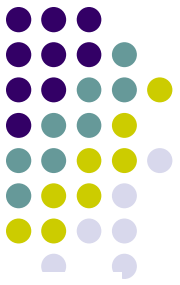
- Dalam ilmu pendidikan dikenal adanya 3 kawasan tujuan pendidikan yang perlu dicapai melalui kegiatan belajar/ pendidikan, yaitu: **cognitive, psycho-motoric dan affective.**
- Pendidikan yang baik adalah yang mencakup ketiga kawasan tujuan itu, yang menjamin dikuasainya kemampuan bertindak cerdas, dan bukan sekedar mengetahui (cognitive).



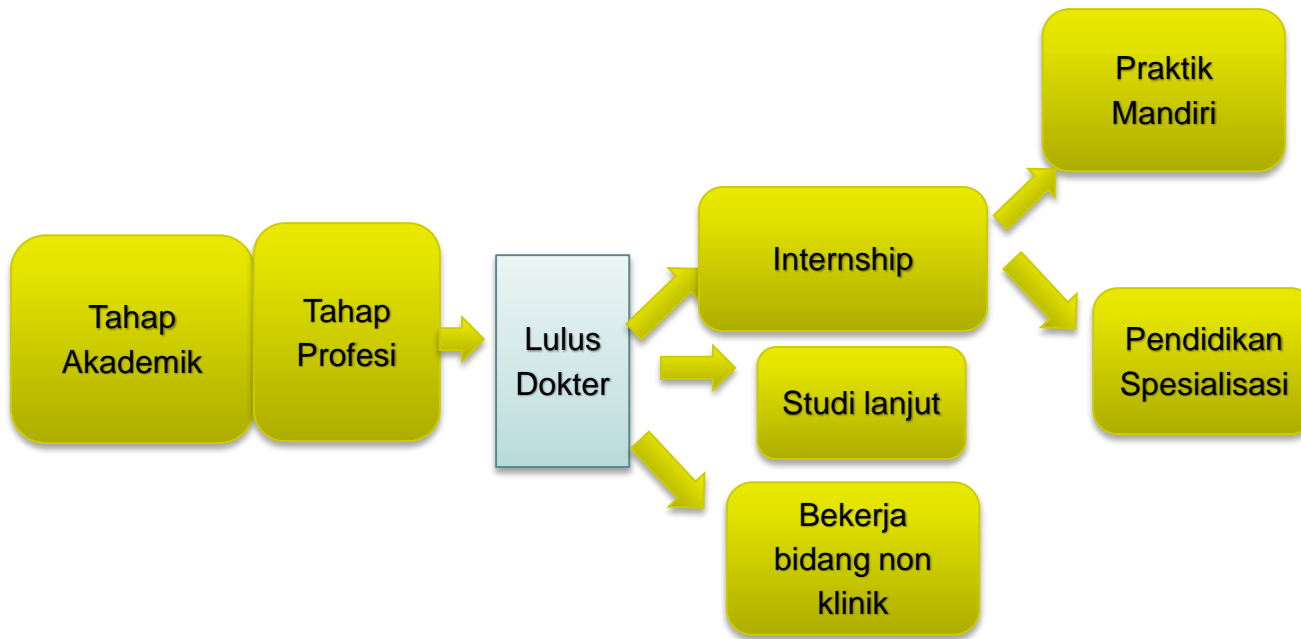
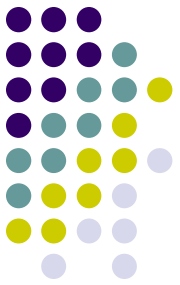
# Kompetensi Dokter

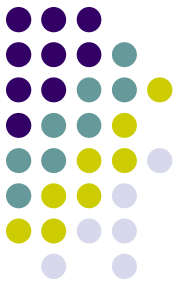
- Kompetensi menurut KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) : akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen terstruktur, mencakup kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya

# Alur Pikir Pembangunan Kesehatan (SKN 2012)



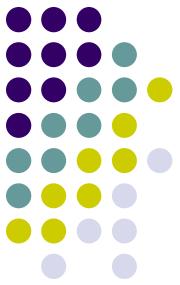
# Model Pendidikan Kedokteran





# Pendidikan Dokter

- Terdiri atas
  - TAHAP AKADEMIK (Sked); KKNi level 6
  - TAHAP PROFESI (dr): KKNi level 8
- Praktik kedokteran
  - Uji kompetensi : sertifikat profesi dan sertifikat kompetensi internship untuk SIP mengikutipendidikan profesi internship setelah sumpah dokter

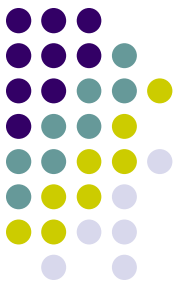


# Pendidikan Dokter

- Praktik kedokteran
  - Setelah internship: sertifikat kompetensi untuk mendapatkan surat tanda registrasi untuk SIP sbg dokter, PPDS
- Tidak Praktik kedokteran
  - Studi lanjut
  - Peneliti
  - Pendidik
  - Bidang lain yang tidak memerlukan SIP

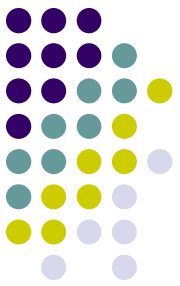


# Deskripsi generic kualifikasi level 8 KKNl sesuai Perpres 8/2012



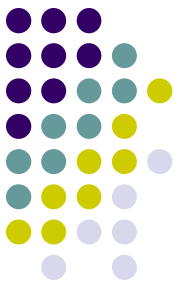
No.	Deskripsi Generik Kualifikasi tingkat 8 KKNl
1.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui <b>riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</b>
2.	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui <b>pendekatan inter atau multidisipliner.</b>
3.	Mampu <b>mengelola riset</b> dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

# Perbedaan Gambaran Dokter pada SKDI 2006, 2012 dan 2019



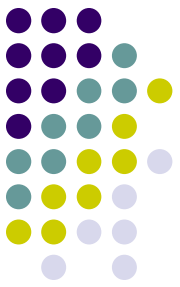
No	Aspek	SKDI 2006	SKDI 2012	SKDI 2019
1	Arah Lulusan	Dokter yang siap bekerja di fasilitas kesehatan/layanan primer atau melanjutkan pendidikan ke tingkat magister atau program pendidikan dokter spesialis	Dokter yang siap bekerja di fasilitas kesehatan/layanan primer atau melanjutkan pendidikan ke tingkat magister atau program pendidikan dokter spesiallis	Dokter yang memiliki multi potensi untuk bekerja sebagai praktisi di fasilitas kesehatan tingkat primer, sebagai pendidik, sebagai peneliti atau melakukan pekerjaan lain yang terkait, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat magister atau program pendidikan dokter spesialis

# Perbedaan Gambaran Dokter pada SKDI 2006, 2012 dan 2019



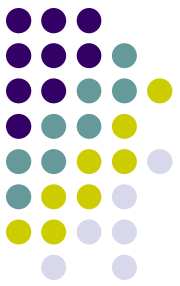
<b>2</b>	<b>Profil lulusan</b>	<b>Dokter yang bekerja di fasilitas kesehatan/layanan primer</b>	<b>Dokter yang bekerja di fasilitas kesehatan/layanan primer</b>	<b>1. Praktisi/klinisi 2. Pendidik dan Peneliti 3. Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial</b>
----------	-----------------------	--	--	--

# Perbedaan Gambaran Dokter pada SKDI 2006, 2012 dan 2019



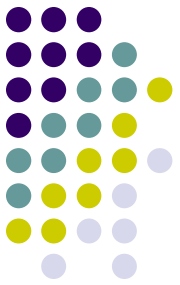
3	Area kompetensi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komunikasi efektif</li><li>2. Ketrampilan klinis</li><li>3. Landasan ilmiah ilmu kedokteran</li><li>4. Pengelolaan masalah kesehatan</li><li>5. Pengelolaan informasi</li><li>6. Mawas diri dan pengembangan diri</li><li>7. Etika, moral, medikolegal, dan profesionalisme serta keselamatan pasien</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Profesionalitas yang luhur</li><li>2. Mawas diri dan pengembangan diri</li><li>3. Komunikasi efektif</li><li>4. Pengelolaan informasi</li><li>5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran</li><li>6. Keterampilan klinis</li><li>7. Pengelolaan masalah kesehatan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Profesionalitas yang luhur</li><li>2. Mawas diri dan pengembangan diri</li><li>3. Pengembangan diri</li><li>4. Komunikasi efektif</li><li>5. Literasi teknologi informasi dan digital. Literasi sains atau landasan ilmiah</li><li>6. Ketrampilan klinis</li><li>7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya</li><li>8. Kolaborasi dan kerjasama</li><li>9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan</li></ol>
---	-----------------	---	---	---

# Perbedaan Gambaran Dokter pada SKDI 2006, 2012 dan 2019

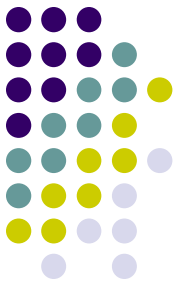


3	Sistematika Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area Kompetensi</li> <li>2. Kompetensi Inti</li> <li>3. Komponen Kompetensi</li> <li>4. Lampiran 1 Daftar Masalah</li> <li>5. Lampiran 2 Daftar Penyakit</li> <li>6. Lampiran 3 Daftar Ketrampilan Klinis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area Kompetensi</li> <li>2. Komponen Kompetensi</li> <li>3. Penjabaran Kompetensi</li> <li>4. Daftar Pokok Bahasan</li> <li>5. Daftar Masalah</li> <li>6. Daftar Penyakit</li> <li>7. Daftar Ketrampilan Klinis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Lulusan</li> <li>2. Area Kompetensi Capaian Pembelajaran</li> <li>3. Daftar Masalah Kesehatan Sesuai Sistem</li> <li>4. Daftar Penyakit Sesuai Sistem</li> <li>5. Daftar Ketrampilan Klinis</li> <li>6. Daftar Masalah Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan /Kedokteran Pencegahan</li> <li>7. Daftar Masalah Terikat dengan Profesi Dokter</li> </ol>
---	------------------------	--	--	---

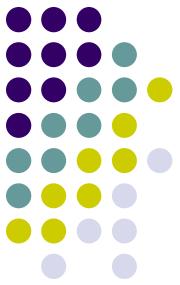
# Sistematika Standar Kompetensi



# Profil Lulusan



- **Praktisi/Klinisi:** Dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan komprehensif berdasarkan bukti terbaik secara profesional, disertai keimanan dan ketakwaan pada Tuhan YME, pribadi berkarakter, akhlak mulia, beretika, berbudi pekerti, dan menjunjung tinggi moralitas, sebagai pembelajar sepanjang hayat, bertanggungjawab sosial, cinta tanah air, dan berkomitmen untuk menyehatkan kehidupan masyarakat.



# Profil Lulusan

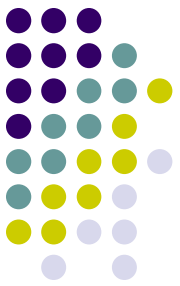
- **Pendidik/Peneliti:** Dokter yang berpikir kritis dan kreatif dan memiliki kemampuan literasi di bidang sains, finansial, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.





# Profil Lulusan

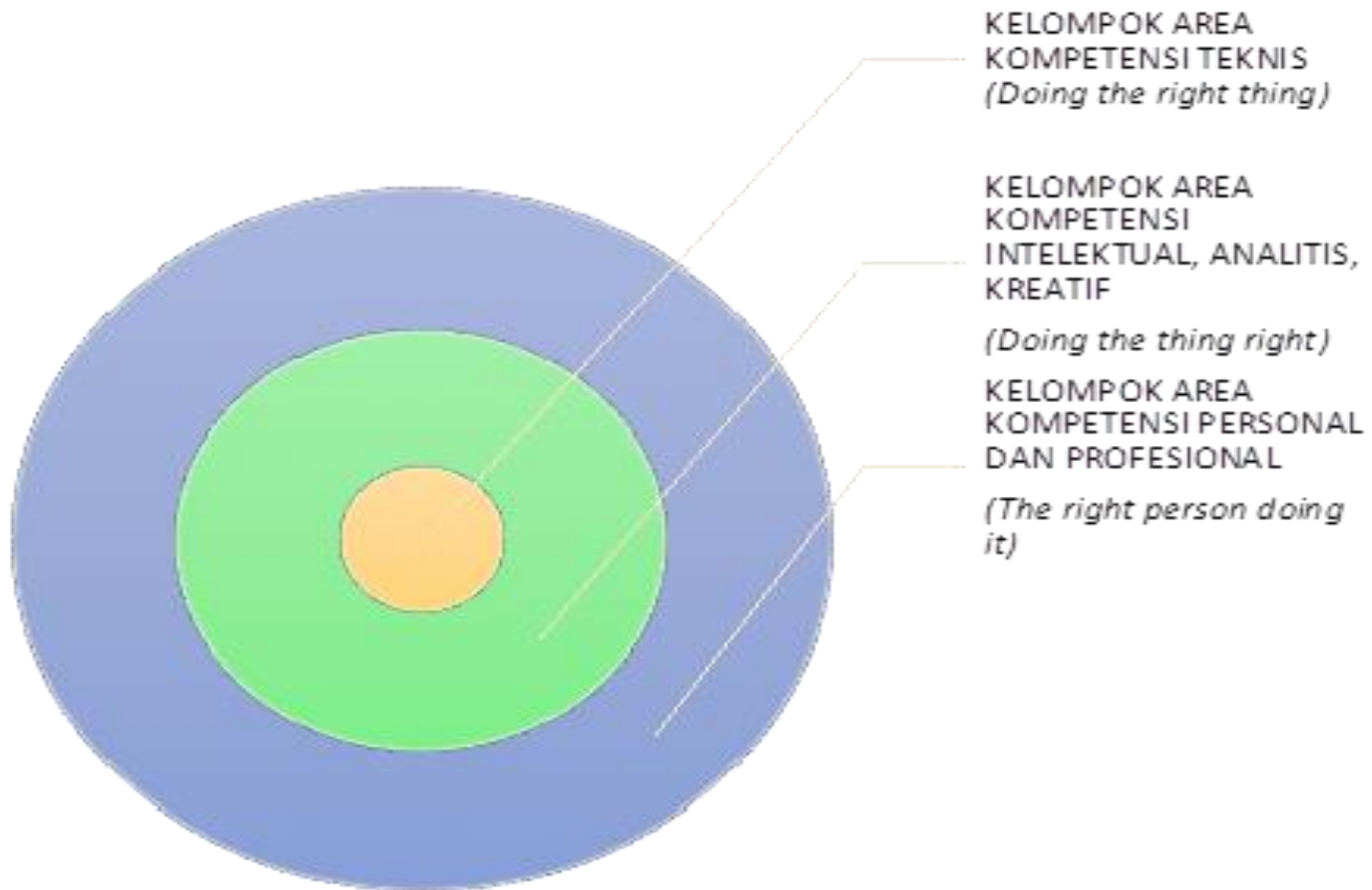
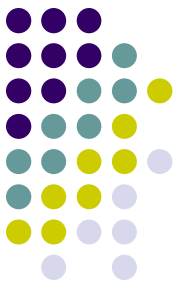
- **Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial:** Dokter sebagai agen perubah dan penggerak masyarakat berdasarkan etika kedokteran dengan berperan sebagai profesional, komunikator, kolaborator, advokator, manajer, pemimpin, untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna berpusat pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat



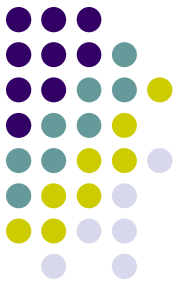
# Kelompok area kompetensi

No.	Kelompok Area Kompetensi	
1.	Personal Dan Profesional (the right person doing it)	Profesionalitas yang luhur Mawas diri dan pengembangan diri Kolaborasi dan kerjasama Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
2.	Intelektual, Analitis, Kreatif (doing the thing right)	Literasi sains atau landasan ilmiah Literasi teknologi informasi
3.	Kompetensi Teknis (doing the right thing)	Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya Keterampilan klinis Komunikasi Efektif

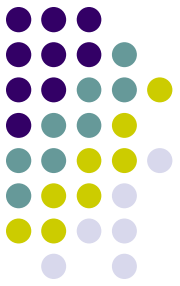
# Skema kelompok area kompetensi dan area kompetensi



# Kerangka konsep SKDI 2019



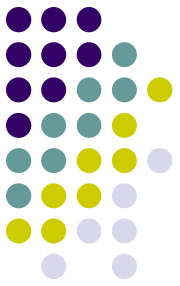
# Tingkat Kemampuan 1 SKDI 2019



- **Tingkat Kemampuan 1 : mengenali dan menjelaskan**
  - Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

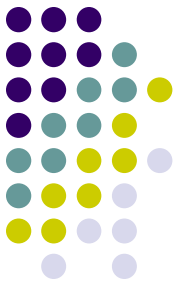
# Tingkat Kemampuan 2

## SKDI 2019



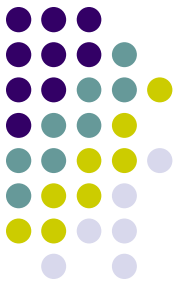
- **Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk**
  - Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

# Tingkat Kemampuan 3 SKDI 2019



- **Tingkat Kemampuan 3 : mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk**
  - **3A Bukan gawat darurat**
  - **3B Gawat darurat**

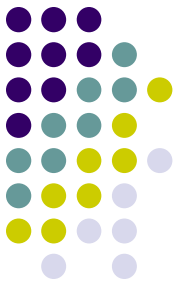
# Tingkat Kemampuan 3A SKDI 2019



- **3A. Bukan gawat darurat**
  - Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.



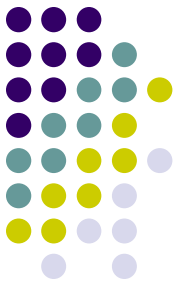
# Tingkat Kemampuan 3B SKDI 2019



- **3B. Gawat darurat**

- Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

# Tingkat Kemampuan 4 SKDI 2019



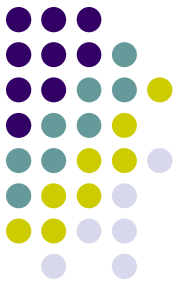
- **Tingkat Kemampuan 4 : mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas**
  - Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

# Tingkat Kemampuan 4A, 4B SKDI 2019



- **Tingkat Kemampuan 4 : mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas**
  - **4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter**
  - **4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)**

# Tingkat Kemampuan 4A, 4B SKDI 2019

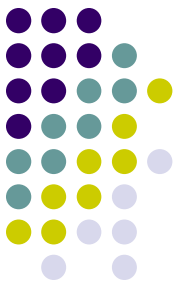


- **4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter**
  - Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity) pada saat pendidikan dan pada saat penilaian kemampuan.

# Tingkat Kemampuan 4A, 4B SKDI 2019

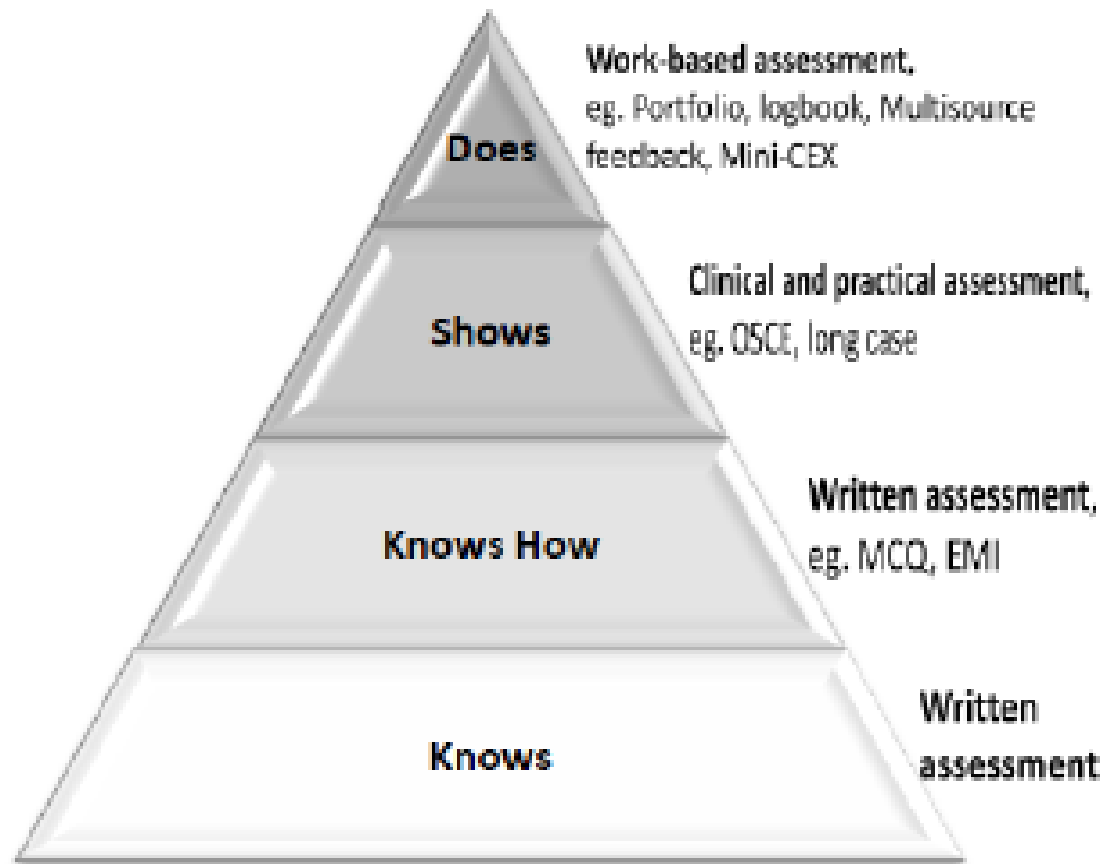
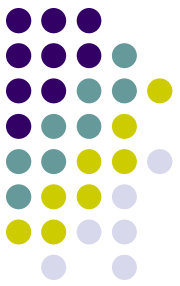


- **4B. Kompetensi yang dicapai pada pendidikan profesi (internship)**
  - Pada pendidikan profesi (internship) dilakukan a pematiran atau penguasaan kompetensi pada tingkat lebih tinggi. Pada tahap 4B ini, seorang dokter telah mampu melakukan diagnosis penyakit berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang diusulkan serta mampu melakukan penatalaksanaan pasien secara tuntas dalam konteks pelayanan kesehatan di bawah supervisi.



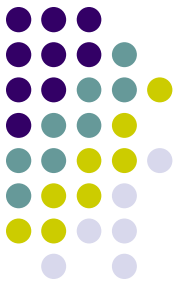
No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
	Genetik & Kongenital	
1	Spina bifida	2
2	Fenil ketonuria	1
3	Hidrosefalus kongenital	2
	Gangguan Neurologik Pediatrik	
4	Duchene muscular dystrophy	2
5	Kejang demam	4A
6	Kejang pada neonatus	3B
7	Cerebral palsy	2
	Infeksi	
8	Infeksi sitomegalovirus	3B
9	Meningitis	3B
10	Ensefalitis	3B
11	Malaria serebral	3B
12	Tetanus	3B
13	Vertigo sentral	3A
14	Neuritis vestibularis	3A
15	Tetanus neonatorum	3B
16	Toxoplasmosis serebral	2
17	Abses otak	2

# Ketrampilan klinis SKDI 2019



Gambar 3. tingkat kemampuan menurut Piramida Miller dan alternatif cara mengujinya pada mahasiswa. Dikutip dari Miller (1990), Shumway dan Harden (2003).

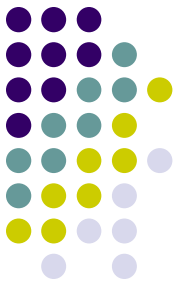
# Tingkat Kemampuan 1 SKDI 2019



- **Tingkat kemampuan 1 (*Knows*) : Mengetahui dan Menjelaskan**
  - Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul.

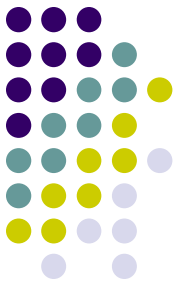


# Tingkat Kemampuan 1 SKDI 2019



- **Tingkat kemampuan 1 (*Knows*) : Mengetahui dan Menjelaskan**
  - Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri,
  - Penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

# Tingkat Kemampuan 2 SKDI 2019



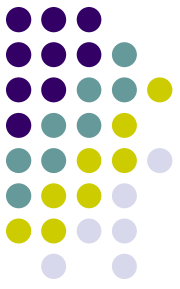
- **Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*) : Pernah Melihat atau didemonstrasikan**
  - Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning dan problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat.

# Tingkat Kemampuan 2 SKDI 2019



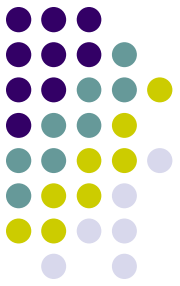
- **Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*) : Pernah Melihat atau didemonstrasikan**
  - Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

# Tingkat Kemampuan 3 SKDI 2019



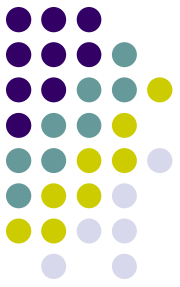
- **Tingkat kemampuan 3 (*Shows*) : Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi**
  - Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau *standardized patient*.

# Tingkat Kemampuan 3 SKDI 2019



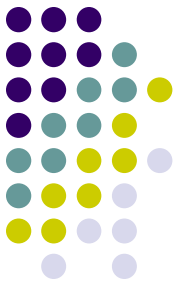
- **Tingkat kemampuan 3 (*Shows*) : Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi**
  - Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

# Tingkat Kemampuan 4 SKDI 2019



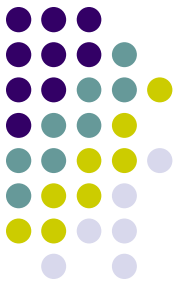
- **Tingkat kemampuan 4 (*Does*) : Mampu melakukan secara mandiri**
  - Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi.
  - Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb.*

# Tingkat Kemampuan 4A, 4 B



- **Tingkat kemampuan 4 (*Does*) : Mampu melakukan secara mandiri**
  - 4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter
  - 4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

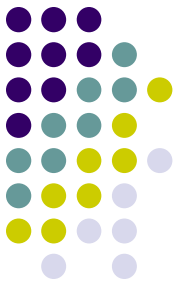
# Tingkat kemampuan 4 (Does)



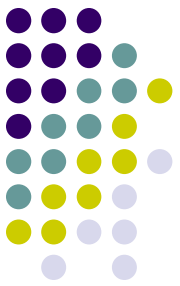
- **4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter**
  - Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi sesuai dengan ketrampilan klinisyang dipercayakan (*entrustable professional activity*), dinyatakan lulus pada pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb



# Tingkat kemampuan 4 (Does)



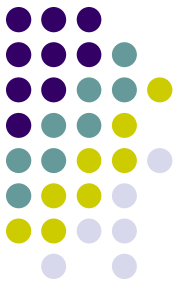
- **4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah setelah menyelesaikan pendidikan profesi melalui internship.**
  - Pada tahap 4B, seorang dokter yang melakukan internship telah mampu melakukan ketrampilan klinis pada tingkat 4A dalam konteks memberikan pelayanan kepada pasien di bawah supervisi.



No	Keterampilan	Tingkat Keterampilan
	<b>PEMERIKSAAN FISIK</b>	
	Fungsi Saraf Kranial	
1	Pemeriksaan indra penghidu	4A
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4A
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A

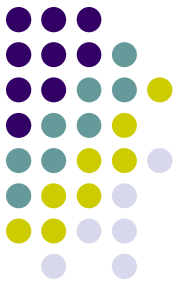
<b>PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK</b>		
71	Permintaan dan interpretasi X-Ray tengkorak	4A
72	Permintaan dan interpretasi X-Ray tulang belakang	4A
73	CT-Scan otak dan interpretasinya	2
74	EEG dan interpretasinya	2
75	EMG, EMNG dan iterpretasinya	2
76	Electronystagmography (ENG)	1
77	Magnetic Resonance Imaging (MRI) sistem saraf	1

# Penjabaran Kompetensi Dokter dalam Pendidikan/ Pembelajaran

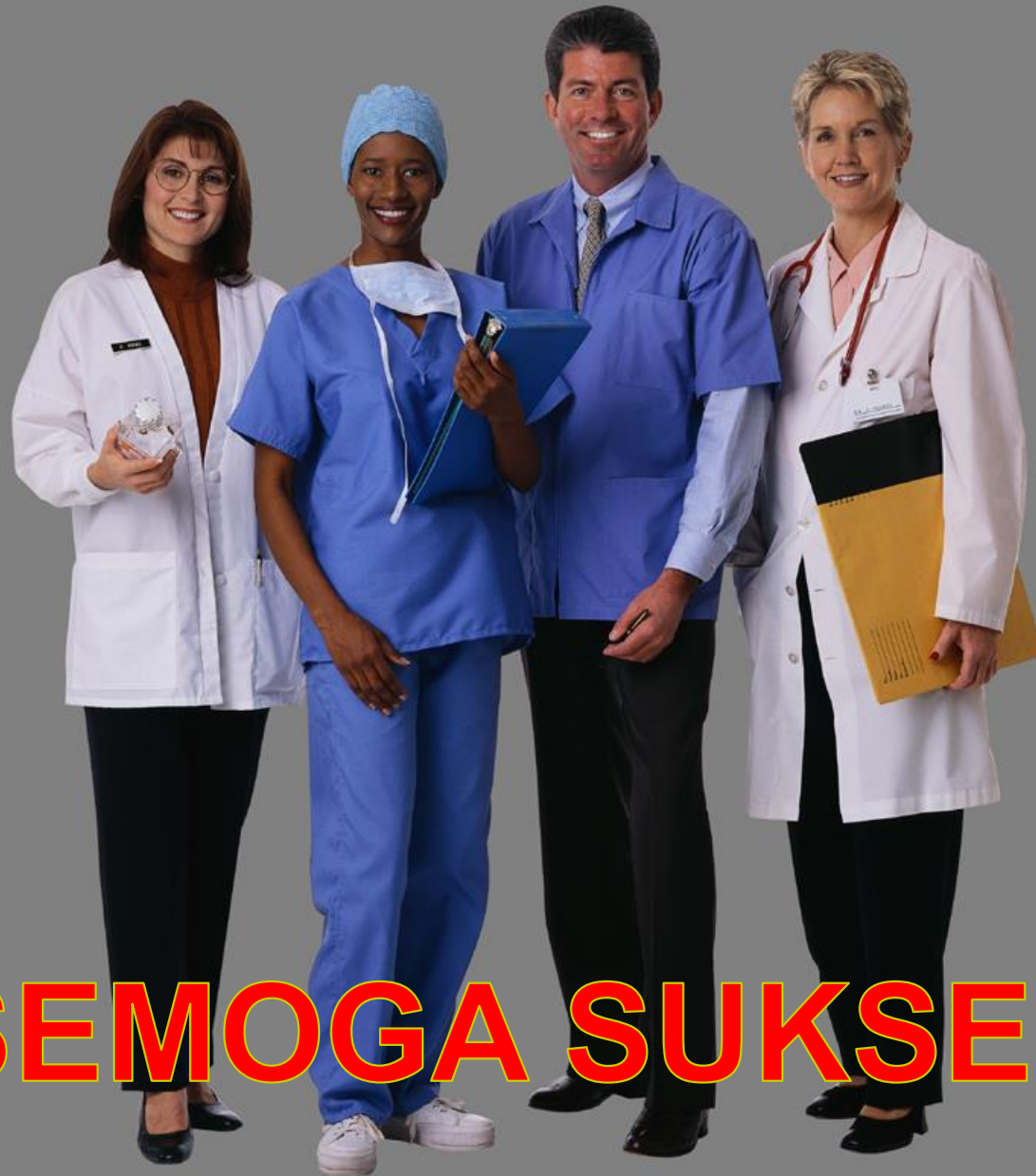
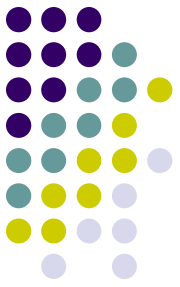


- Pendidikan dokter dilakukan di tatanan klinis (*clinical setting*) dengan karakteristik khusus *clinical teaching* dan melibatkan dokter (*medical teacher*), pasien (sumber ilmu dan pembelajaran), masyarakat, mahasiswa

# Penjabaran Kompetensi Dokter dalam Pendidikan/ Pembelajaran



- Pembelajaran : tahap akademik → sistem blok (kuliah/pleno, tutorial/PBL, skills, praktikum) : kegiatan *knowledge*, *psikomotor*, *attitude*
- Evaluasi : kuliah & tutorial (MCQ : UTB, UAB), skills (OSCE), praktikum (MCQ, OSPE)



**SEMOGA SUKSES**